

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN UMPAN BALIK TUGAS TERSTRUKTUR
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SMP NEGERI 5 BUKAL KABUPATEN BUOL**

***EFFECTIVENESS OF PROVIDING STRUCTURED FEEDBACK ON LEARNING
OUTCOMES OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION JUNIOR HIGH SCHOOL
STUDENT 5 BUKAL REGENCY OF BUOL***

¹Sartika Abdullah, ²Ahmad Syahid, ³Surni Kadir

^{1,2,3}*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu*

(Email :sartikaabdullah@gmail.com)

(Email :ahmadsyahid@gmail.com)

(Email :surni.kadir@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan penelitian skripsi ini adalah: (1) untuk mengetahui efektifitas pemberian umpan balik tugas terstruktur terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Bukal dan (2) untuk mengetahui implikasi pemberian umpan balik terstruktur terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Bukal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode penelitian *deskriptif Kualitatif*, Yang terdiri dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan dan Tahap – tahap penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Efektifitas pemberian umpan balik tugas terstruktur terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Bukal dilakukan agar setiap siswa memperoleh hasil belajar yang yang baik. Disamping itu, agar: Guru dapat mengetahui kemampuan belajar siswa, Medidik siswa agar rajin mengerjakan tugas terstruktur, Memberikan motivasi kepada siswa agar rajin mengulangi pelajaran, Membangun kepercayaan diri siswa, dan Guru menerapkan pemberian umpan balik pada siswa minimal satu uraian pada setiap mata pelajaran. (2) Implikasi pemberian umpan balik terstruktur terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Bukal adalah; Dapat mengetahui kemampuan belajar awal siswa, Dapat mengetahui dan mengukur kemampuan belajar siswa, Dapat mengetahui kemampuan mengajar guru, Dapat mengetahui hasil belajar siswa, Dapat menerapkan metode breajar kedepannya. Untuk mengetahui dan mengukur kemampuan belajar siswa, perlu dilakukan evaluasi dengan cara, memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang diajarkan pada saat itu maupun yang sebelumnya.

Kata Kunci : Efektifitas, Umpan Balik, Hasil Belajar

ABSTRACT

The purpose of this thesis research is: (1) to be aware of the effectiveness of providing structured task feedback on PAI learning outcomes at SMP Negeri 5 Bukal and (2) to find out the implications for providing structured feedback on PAI learning outcomes in junior high school. Negeri 5 Bukal. The research methods used in this thesis study are qualitative descriptive methods of study, consisting of: approaches and types of research researchers presence, location research, Data sources, data collection procedures, Data analysis, Check validity of Findings and stages – research phase. The results of this study showed that (1) the effectiveness of the feedback of structured tasks on the results of PAI learning in SMP Negeri 5 Bukal is done in order for each student to obtain good learning outcomes. In addition, in order: teachers can know the learning ability of students, Medidik students to work diligently on structured tasks, motivate students to repeat the lesson diligently, build students '

confidence, and teachers apply the Giving Feedback on students at least one description on each subject. (2) The implications of providing structured feedback on PAI learning outcomes in SMP Negeri 5 Bukal is; Able to know the early learning ability of students, able to know and measure students ' learning skills, can be aware of teachers ' teaching skills, can know the learning outcomes of students, can apply the method of tutoring in the future. To determine and measure students ' learning skills, evaluation is necessary by providing students with questions about the material taught at the time or the previous ones.

Keywords: *effectiveness, feedback, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat didukung oleh arus globalisasi yang hebat memunculkan adanya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satu diantaranya adalah bidang pendidikan. Pendidikan sebagai suatu upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi memerlukan suatu pendukung melalui kiat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebab itu, keberhasilan pendidikan tidak lepas dari peranan guru di sekolah-sekolah.

Pada dasarnya pendidikan dapat dilihat sebagai proses sekaligus tujuan. Kedua hal ini dapat diartikan sebagai proses interaksi manusia dalam upaya untuk menyiapkan subyek didik dan upaya peningkatan kualitas pendidikan yang berlangsung seumur hidup. Asumsi dasar tersebut memandang bahwa pendidikan sebagai proses dalam masyarakat untuk mencapai terwujudnya manusia seutuhnya yang berlangsung sepanjang hayat.¹

Hasil pendidikan dianggap bermutu tinggi apabila para peserta didik memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang berguna bagi perkembangan selanjutnya dan membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin. Mutu tinggi dapat dicapai apabila proses dalam kegiatan pembelajaran diselenggarakan benar-benar efektif bagi pencapaian kemampuan, ketrampilan dan sikap pada peserta didik.

Salah satu metode pembelajaran yang efektif adalah dengan pemberian tugas terstruktur. Hal ini untuk melatih peserta didik belajar lebih giat. Dengan kata lain peserta didik mempelajari materi terlebih dahulu sebelum guru menerangkan. Adapun tugas terstruktur yang dimaksud adalah pemberian tugas oleh guru kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan yang dapat dipelajari sebelumnya baik melalui buku atau modul yang telah dipersiapkan.² Kegiatan ini akan merangsang peserta didik untuk memahami

¹Anonim, “*Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2008 tentang Wajib Belajar*”, (Citra Umbara, Bandung. 2009) h. 40. Dalam <https://ainamulyana.blogspot.com/2019/.../undang-undang-uu-nomor-20-tahun-2003.ht...> diakses 5 Mei 2019

² Sukestiyarno. *Tugas Terstruktur : Strategi Efektif Menumbuhkan Kreatifitas Peserta Didik Belajar Matematika*, Makalah Seminar Nasional UNNES, (Perpustakaan UNNES, Semarang. 2001), h. 8.dalam

materi lebih dalam. Sehingga pada saat diterangkan peserta didik dapat mengungkapkan kesukaran yang ditemui. Sehingga guru lebih fokus dalam mengajar.

Dalam proses pendidikan di sekolah, guru merupakan ujung tombak keberhasilan proses belajar-mengajar. Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Secara terperinci tugas guru berpusat kepada mendidik dengan titik berat memberikan arahan dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, memberikan fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai, dan membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti: sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.³

Guru merupakan salah satu yang sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa-siswinya. Guru dapat melaksanakannya melalui suasana belajar dan proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran haruslah diterapkan guru dalam proses belajar mengajar, agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 5 Bukal pada mata pelajaran PAI di kelas VII, diperoleh informasi bahwa KKM (kriteria ketuntasan minimal) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dari KKM 75 yang ditentukan, diantara siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bukal, hanya terdapat mencapai KKM dalam mata pelajaran tersebut masih kurang dari KKM 75% yang akhirnya menyebabkan guru untuk melakukan remedial. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah.

Salah satu langkah-langkah yang dianggap mendorong siswa belajar secara aktif dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran PAI materi adalah langkah-langkah pemberian umpan balik tugas terstruktur. Langkah-langkah pemberian umpan balik tugas terstruktur adalah ditujukan untuk mengajarkan siswa dalam belajar memahami dan menganalisis sebuah konsep. Pemberian umpan balik tugas terstruktur adalah langkah-langkah yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep.⁴

Berdasarkan masalah-masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Pemberian Umpan Balik Tugas Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 5 Bukal Kabupaten Buol”. Tujuan pelaksanaan

eprints.walisongo.ac.id/4878/1/63511040.pdf diakses 5 Mei 2019

³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (PT Rineka Cipta, Jakarta. 2013) h. 97

⁴ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Pustaka, Yogyakarta. 2013) Belajar, h. 234

penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut: Untuk mengetahui efektifitas pemberian umpan balik tugas terstruktur terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Bukal. Untuk mengetahui implikasi pemberian umpan balik terstruktur terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Bukal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas pemberian umpan balik tugas terstruktur terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP 5 Bukal Kabupaten Buol. Adapun lokasi penelitian berada di SMP 5 Bukal Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. Alasan memilih SMP 5 Bukal Kabupaten Buol tersebut sebagai tempat penelitian karena sejauh pengamatan penulis belum ada yang melakukan penelitian. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan untuk mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan dengan satuan uraian dasar”.⁵ Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis itu berlangsung sejak pertama kali penulis terjun ke lapangan sampai pada pengumpulan data yang telah menjawab sejumlah permasalahan yang ada.

Sebagai model penelitian yang mengedepankan proses, maka sejumlah mekanisme di atas akan dilalui secara berkesinambungan dengan mulai mengadopsi yang berarti mengumpulkan atau menulis semua data yang diperoleh dari lapangan. Adapun metode yang dilakukan yaitu Metode pelaksanaan penelitian dan Metode Analisis data.

Data-data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan tersebut, yaitu dianalisa dan disajikan melalui tehnik penulisan yaitu:

- a. *Induktif*, yaitu metode penulisan dengan menganalisa data yang bersifat khusus kemudia dirumuskan yang bersifat umum.
- b. *Deduktif*, yaitu penganalisaan data bertitik tolak dari fakta-fakta yang bersifat umum lalu diperinci kepembahasan yang khusus.
- c. *Komparatif*, yaitu metode yang digunakan mengolah data dengan mengambil perbandingan pada satu teori atau pendapat para ahli kemudian dirumuskan dalam satu kesimpulan.

⁵*Ibid*, h. 13.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan lembaga pendidikan sangat terkait dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak sehingga sejarah SMP Negeri 5 Bukal juga tidak lepas dari perihal ini, lebih mendasar yang melatar belakangi didirikannya SMP Negeri 5 Bukal ini adalah keinginan masyarakat Bukal yang menginginkan adanya sarana pendidikan yang layak dan dekat dengan pemukiman warga, selama ini apabila ada peserta didik yang ingin melanjutkan sekolah yang telah selesai dari pendidikan dasarnya dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP), maka peserta didik tersebut harus menempuh perjalanan yang cukup panjang dan harus menyeberangi lautan dengan memakai transportasi laut yang kadang-kadang transportasi tersebut datangnya lambat.⁶

SMP Negeri 5 Bukal di buka pada tanggal 1 Oktober 2006, sekolah ini berdiri atas kerjasama seluruh masyarakat Palele yang ingin memiliki sekolah SMP Negeri sendiridan pemerintah. Pada tahun 2006 proses pembelajaran berlangsung di salah satu rumah penduduk di Palele yang secara suka rela meminjamkan rumahnya untuk dipakai belajar sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik waupun fasilitasnya masih banyak yang kurang tanpa mengurangi kemauan belajar peserta didik.⁷

Hasil wawancara tersebut diketahui bahwa SMP Negeri 5 Bukal di buka untuk pelaksanaan proses pembelajarannya pada tanggal 1 Oktober 2006. Sesuai dokumen laporan bulanan / 10 Juni 2019, SMP Negeri 5 Bukal yang Penulis dapatkan di sekolah ini, SMP Negeri 5 Bukal dengan nomor nomor statistik sekolah (NSS) 40205819. Awal proses pembelajaran tersebut dimulai pada tahun 2006 sampai dengan sekarang”.⁸

2. Keadaan Guru SMP Negeri 5 Bukal

Adapun jumlah guru yang terdapat di SMP Negeri 5 Bukal berjumlah sembilan orang, lihat tabel berikut:

Tabel I
Guru SMP Negeri 5 Bukal Kabupaten Buol Tahun Pelajaran 2018 /2019

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	NURHAYATI KUNTUAMAS, S.Pd.	SI/PNS	Kepsek

⁶ Nurhayati Kuntuamas, Kepala SMP Negeri 5 Bukal. Wawancara tanggal 10 Juni 2019 di SMP Negeri 5 Bukal.

⁷ Nurhayati Kuntuamas, Kepala SMP Negeri 5 Bukal, “Wawancara”, Rumah Pribadi, tanggal 10 Juni 2019.

⁸Arsip SMP Negeri 5 Bukal (Laporan Bulanan) Tahun 2018 / 2019.

2	ANDI MAGALATU, S.Pd.I	SI/PNS	Wakasek
3	ROSNi, S. Pd.	SI/PNS	Guru
4	INDRI, S.Pd.	SI/PNS	Guru
5	SABRAN SB BAROPO, S.Pd.	SI/PNS	Guru PAI
6	HAMSINA, S.Pd.	SI	Guru
7	ROHIMA RAMANDANI, S.Pd	SI	Guru
8	WAHYUNI, S.Pd	SI	Guru
9	SULISTIAWATI	SMA	TATA USAHA
10	Sabran SB Baropo, S.Pd	S1	Guru
11	Dra. Indri M.	S1	Guru
12	Aisya Hi. Salam, S.Pd	S1	Guru
13	Nurhayati, S.Pd	S1	Guru
14	Hamsina, S.Pd	S1	Guru
15	Masullah, S.Pd.I.	S1	Guru
16	Rohima Ramadhani, S.Pd	S1	Guru
17	Samsiar	SMA	Tenaga Administrasi

Sumber Data: *Arsip Laporan Bulanan SMP Negeri 5 Bukal Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Tabel II
Keadaan peserta didik SMP Negeri Bukal Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kls	Jenis Kelamin		Jlh	Agama		Jlh	Ket
		Laki-Laki	Perempuan		Islam	Katolik		
1.	VII	24	19	43	43	-	43	Aktif
2.	VIII	13	15	28	28	-	28	Aktif
3.	IX	9	10	19	19	-	19	Aktif
	JLH	46	44	90	90	-	90	Aktif

Sumber Data: *Arsip Laporan Bulanan SMP Negeri 5 Bukal Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Tabel III
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Bukal Tahun pelajaran 2018/2019

No.	Kategori	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Sarana	Meja Guru	8 Buah	Baik
		Kursi Guru	8 Buah	Baik
		Meja peserta didik	50 Buah	Baik
		Kursi Peserta Didik	50 Buah	Baik
		Papan Tulis	3 Buah	Baik
		Lemari	4 Buah	Baik
		Papan Absen Umum	1 Buah	Baik
		Tiang Bendera	1 Buah	Baik
		Papan Absen Peserta Didik	1 Buah	Baik
		Rak Buku	2 Buah	Baik
		Data Peserta Didik	1 Buah	Baik
2.	Prasarana	Gedung	3 Kelas	Baik
		Ruang Kantor dan Guru	1 Ruangan	Baik

Sumber Data: *Arsip SMP Negeri 5 Bukal Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Efektifitas pemberian umpan balik tugas terstruktur terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Bukal

Efektifitas pemberian umpan balik tugas terstruktur terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Bukal dilakukan agar setiap siswa memperoleh hasil belajar yang optimal, karena masih ada siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang optimal. Khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal seperti ini mendorong seorang guru untuk mengadakan perbaikan terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Menurut Sabran SB Baropo :

Salah satu cara yang digunakan oleh seorang guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan tes itu sudah menjadi salah satu kegiatan guru dalam kegiatan belajar mengajar karena dalam setiap kompetensi dasar guru harus melaksanakan pemberian tugas berdasarkan hasil materi yang diajarkan.⁹

Adapun dalam pelaksanaan pemberian pemberian tugas memiliki tujuan tertentu, tujuan tertentu adalah :

Guru dapat mengetahui kemampuan belajar siswa

Bahwa untuk mengetahui kemampuan belajar siswa, seorang guru harus melaksanakan kegiatan belajar yang biasa di sebut dengan apersepsi, apersepsi adalah dengan cara mengulangi kembali pelajaran yang telah disampaikan hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa tersebut.¹⁰

Memberikan tugas terstruktur

Tugas terstruktur yang dimaksud adalah sebelum masuk pada materi pembelajaran yang akan diajarkan, terlebih dahulu guru menanyakan kepada siswa mengenai pelajaran yang akan diajarkan.

Memberikan Penjelasan Dari Tes Kuis

Setelah melaksanakan tes kuis kepada para siswa, maka seorang guru berhak memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diberikan pada proses belajar mengajar pada hari itu.

Melaksanakan evaluasi Pemberian tugas

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar serta memberikan sebuah penjelasan tentang materi yang diajarkan kepada para siswa, tentunya seorang guru perlu melakukan

⁹ Sabran SB Baropo, Guru PAI SMP Negeri 5 Bukal, "*Wawancara*", Ruangan Guru, Tanggal 10 Juni 2019.

¹⁰ Rosni, Guru SMP Negeri 5 Bukal, "*Wawancara*", Ruangan Guru, Tanggal 10 Juni 2019.

evaluasi kembali dalam bentuk evaluasi tertulis, demi mengetahui sudah sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.

Adapun efektivitas pemberian umpan balik tugas terstruktur terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Bukal adalah :

1. Memberikan motivasi kepada siswa agar rajin mengulangi pelajaran.

Menurut Andi Magalatu:

Kami selaku guru, selalu mengingatkan siswa agar rajin mengulangi pelajaran, kami juga selalu mengingatkan siswa agar mengatakan atau melakukan sesuatu yang terpuji. Dalam pelaksanaan pendidikan pribadi muslim yang taat, juga dapat membentuk pola dan tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

2. Membangun kepercayaan diri siswa

Menurut hasil wawancara dengan Sabran SB Baropo :

Kami selalu meluangkan waktu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena ini merupakan tugas yang sangat penting dalam pendidikan, terutama terhadap pembinaan siswa, di mulai dari belajaran minggu lalu samapai pelajaran yang akan diajarkan sekarang.¹²

3. Medidik siswa agar rajin mengerjakan tugas terstruktur

Menurut Indri:

Kami selaku guru senantiasa menanamkan ketekunan yang tinggi kepada siswa. Guru harus menjadi pendidik yang betul-betul membina peserta didik, dimulai dengan memberikan pengetahuan atau ilmu yang bermanfaat, ini merupakan salah satu bentuk pembinaan Guru, yang menjadi sasaran pengajaran guru kepada siswanya.¹³

4. Guru menerapkan pemberian umpan balik pada siswa minimal satu uraian pada setiap mata pelajaran.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hamsina:

¹¹ Andi Magalatu, Guru SMP Negeri 5 Bukal, "*Wawancara*", Ruangan Guru, Tanggal 10 Juni 2019.

¹² Sabran SB Baropo, Guru SMP Negeri 5 Bukal, "*Wawancara*", SMP Negeri 5 Bukal, Tanggal 10 Juni 2019.

¹³ Indri, Guru SMP Negeri 5 Bukal, "*Wawancara*", SMP Negeri 5 Bukal, Tanggal 10 Juni 2019.

Dengan umpan balik siswa menjadi pintar dan cerdas. Dengan adanya sistem ini diharapkan agar anak didik menjadi lebih terarah dalam pembelajaran. Mencerdaskan peserta didik merupakan salah satu tugas guru.¹⁴

Implikasi pemberian umpan balik terstruktur terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Bukal

Adapun dampak secara umum dari pada pemberian pemberian tugas ini adalah :

Untuk memperoleh tingkat keberhasilan siswa dalam memahami mata pelajaran yang di ikuti selama proses belajar mengajar, serta dapat memberikan sebuah motivasi semangat belajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih maksimal.¹⁵

Dalam pemberian pemberian tugas setelah penulis melakukan penelitian terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas V SMP Negeri 5 Bukal menunjukkan dampak yang sangat positif bagi para siswa, dalam hal ini meningkatnya semangat siswa dalam belajar, serta hasil yang maksimal setelah di lakukanya proses evaluasi dengan proses pemberian pemberian tugas bagi siswa.

Adapun untuk mengetahui dampak pemberian pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada beberapa bentuk sebagai berikut :

Dapat mengetahui kemampuan belajar awal siswa

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mengetahui sejauh mana kemampuan seorang siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan, hal ini bertujuan agar guru dapat memberikan sebuah metode belajar yang objektif serta memberikan evaluasi yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam memahami materi-materi yang diajarkan pada saat itu.

Dapat mengetahui dan mengukur kemampuan belajar siswa

Dengan pemberian pemberian tugas kita juga dapat mengetahui serta mengukur kemampuan belajar siswa tersebut.

Dengan diterapkannya sebuah evaluasi pemberian tugas, seorang pendidik atau guru dapat mengetahui kemampuan seorang siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Dapat mengetahui kemampuan mengajar guru

Dampak selanjutnya dari pemberian pemberian tugas tersebut adalah seorang tenaga pendidik atau guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam melaksanakan sebuah proses belajar mengajar, hal ini akan dapat diketahui dari hasil belajar yang di peroleh

¹⁴ Hamsina, Guru SMP Negeri 5 Bukal, "*Wawancara*", SMP Negeri 5 Bukal, Tanggal 10 Juni 2019.

¹⁵ Sabran SB Baropo, Guru, *Wawancara*, SMP Negeri 5 Bukal, Tanggal, 10 Juni 2019.

oleh para siswa terhadap proses belajar mengajar pada mata pelajaran yang di ajarkan oleh guru tersebut.

Dapat mengetahui hasil belajar siswa

Dalam pelaksanaan pemberian pemberian tugas tentunya bertujuan agar kita dapat mengetahui bagaimana hasil belajar siswa tersebut selama proses belajar mengajar berlangsung.

Dapat menerapkan metode belajar kedepannya.

Penerapan metode yang baik dalam proses belajar mengajar tentunya akan memberikan hasil belajar yang lebih memuaskan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Efektifitas pemberian umpan balik tugas terstruktur terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Bukal dilakukan agar setiap siswa memperoleh hasil belajar pendidikan agama Islam yang maksimal. Implikasi pemberian umpan balik terstruktur terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 5 Bukal adalah: Dapat mengetahui kemampuan belajar awal siswa; Mengetahui dan mengukur kemampuan belajar siswa, Dapat mengetahui kemampuan mengajar guru, Dapat mengetahui hasil belajar siswa, Dapat menerapkan metode belajar kedepannya.

Lebih di tingkatkan lagi proses pembelajaran agar lebih baik lagi kedepannya serta dapat menerapkan metode yang baik terhadap siswa mencapai hasil belajar yang maksimal, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Agar guru dapat mengetahui dan mengukur kemampuan belajar siswa. Sehingga guru tepat dalam memberikan nilai yang terbaik dan pantas untuk siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

Agama, Departemen, 2011. *Alqur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV. Karya Utama Surabaya.

Lubis, Effi Aswita, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.

Suherman, Erman, dkk, 2016. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*, (Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Lexy J. moleong, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Margaret E. Bell Gerdler, 2019. *Belajar Dan Membelajarkan*, Seri Pustaka. Teknologi Pendidikan No. 11, Jakarta: Rajawali Pers.

- Masganti, 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya. Sarana.
- Miftahul Huda, 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka,
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (PT Remaja Rosdakarya, Bandung. 2017), h. 179.
- Ramayulis, 2016 . *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia: Jakarta.
- Slameto, 2016. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT RinekaCipta.
- Suharsimi Arikunto, 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharso dkk, 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya.
- .20. *Tugasterstruktur: Strategi efektif menumbuhkan kreatifitas peserta didik belajar matematika*, Makalah Seminar Nasional UNNES, Semarang: Perpustakaan UNNES.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan, 2016. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianto, 2016. *Mendesain Model Pembelajaran Inocatif-Proresif*, Cet. II, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.